

### **BAB III**

#### **METODE STUDI KASUS**

##### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : Penatalaksanaan asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Siti Jamila, S.ST yang berada di Palas, Kab. Lampung Selatan.

Waktu : Waktu pelaksanaan di mulai pada 18 Maret 2025.

##### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam studi kasus ini adalah By. Y dengan “Penatalaksanaan Pijat Bayi Dengan Rose Essential Oil Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Terhadap By. Y di PMB Bdn. Siti Jamila, S.ST Lampung Selatan Tahun 2025”

##### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam metode SOAP (Sugiyono, 2023).

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan sebagai paduan penatalaksanaan pijat bayi.
2. Lembar pengkajian untuk melihat kualitas tidur pada bayi untuk menentukan bayi yang akan dilakukan pijat bayi.
3. Lembar observasi dilakukan untuk melihat kemajuan perkembangan setelah diberikan pijatan 1 kali sehari pada sore hari selama 7 hari.

##### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer
  - a. Wawancara  
Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif mengenai bayi.
  - b. Observasi  
Pada setiap kunjungan dilakukan pemantauan keadaan kesehatan dan kualitas tidur bayi.

c. Pemeriksaan Fisik

- 1) Inspeksi, yaitu dengan cara melihat kondisi yang dialami bayi pada saat pemeriksaan fisik.
- 2) Palpasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan tubuh bayi untuk merasakan ketegangan otot atau ketidaknyamanan pada bayi.
- 3) Auskultasi, yaitu dengan cara mendengarkan suara napas dan detak jantung bayi untuk mengetahui apakah ada masalah pernapasan yang dapat mempengaruhi kualitas tidur bayi.
- 4) Observasi, mencakup penilaian pola tidur dan respons bayi terhadap rangsangan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini di dapatkan dari objek kasus secara tidak langsung. Data sekunder ini di dapatkan dari data di PMB Bdn. Siti Jamila, S.ST atau orang tua/keluarga.

**E. Alat dan Bahan**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada bayi, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik:
  - a. Termometer
  - b. Timbangan berat badan
  - c. Stopwatch
  - d. Stetoskop
  - e. Alat pengukur panjang badan
  - f. Alas yang datar dan lembut
  - g. Kain/selimut
  - h. Lembar informed consent
  - i. Lembar observasi
  - j. Alat tulis
2. Bahan yang digunakan untuk melakukan terapi pijat:
  - a. Minyak pijat
  - b. Rose essential oil

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa/ 18 Maret 2025 (16.00 WIB)	<p>Kunjungan Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri dengan klien</li> <li>2. Menjelaskan maksud dan tujuan</li> <li>3. Melakukan pengkajian data dasar yang meliputi identitas ibu dan bayi, riwayat kelahiran bayi, keluhan mengenai kualitas tidur pada bayi.</li> <li>4. Melakukan pengkajian dan pemeriksaan TTV serta pemeriksaan fisik pada bayi.</li> <li>5. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>6. Memberikan KIE tentang terapi pijat bayi dengan rose essential oil untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi.</li> <li>7. Menjelaskan pada ibu waktu pemijatan untuk membantu meningkatkan kualitas tidur pada bayi.</li> <li>8. Melakukan informed consent</li> <li>9. Melakukan pemijatan bayi selama 15 menit</li> <li>10. Melakukan temu bicara pada ibu setelah dilakukan pemijatan</li> <li>11. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan 7 hari ke depan mulai hari ini pada pagi dan sore hari</li> </ol>
2.	Rabu/ 19 Maret 2025 (16.00 WIB)	<p>Kunjungan Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Melakukan anamnesa tentang hasil pijat yang dilakukan kemarin</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan TTV</li> </ol>

		4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Penerapan pijat bayi dengan rose essential oil 6. Melakukan penilaian dan evaluasi
3.	Kamis/ 20 Maret 2025 (16.00 WIB)	Kunjungan Ketiga 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa tentang hasil pijat yang dilakukan kemarin 3. Melakukan pemeriksaan TTV 4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Penerapan pijat bayi dengan rose essential oil 6. Melakukan penilaian dan evaluasi
4.	Jumat/ 21 Maret 2025 (16.00 WIB)	Kunjungan Keempat 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa tentang hasil pijat yang dilakukan kemarin 3. Melakukan pemeriksaan TTV 4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Penerapan pijat bayi dengan rose essential oil 6. Melakukan penilaian dan evaluasi
5.	Sabtu/ 22 Maret 2025 (16.00 WIB)	Kunjungan Kelima 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa tentang hasil pijat yang dilakukan kemarin 3. Melakukan pemeriksaan TTV 4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Penerapan pijat bayi dengan rose essential oil 6. Melakukan penilaian dan evaluasi
6.	Minggu/23 Maret 2025 (16.00 WIB)	Kunjungan Keenam 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa tentang hasil pijat yang dilakukan kemarin 3. Melakukan pemeriksaan TTV

		<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Penerapan pijat bayi dengan rose essential oil</li> <li>6. Melakukan penilaian dan evaluasi</li> </ul>
7.	Senin/ 24 Maret 2025 (16.00 WIB)	<p>Kunjungan Ketujuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Melakukan anamnesa tentang hasil pijat yang dilakukan kemarin</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>4. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Penerapan pijat bayi dengan rose essential oil</li> <li>6. Melakukan penilaian dan evaluasi</li> </ul>
8.	Selasa/ 25 Maret 2025 (16.00 WIB)	<p>Kunjungan Hari Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Melakukan anamnesa tentang hasil pijat yang dilakukan kemarin</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>4. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Melakukan penilaian dan evaluasi</li> <li>6. Memberitahu ibu hasil penilaian dan evaluasi hasil intervensi pijat bayi selama 7 hari.</li> </ul>